

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkawinan adalah suatu hal yang telah dianjurkan bahkan wajib hukumnya oleh Agama Islam terutama bagi yang mampu, baik mampu lahiriyah maupun batiniyah. Adapun salah satu tujuan dari sebuah pernikahan yakni ingin membangun rumah tangga yang telah dicita-citakan yaitu rumah tangga yang sakinah. Selain ingin memiliki keturunan yang halal demi menjaga kesucian nashab keluarga. Tuhan menjadikan hubungan kejiwaan diantara suami istri sangat kuat yang terkadang melebihi hubungan mereka dengan orang-orang yang paling dekat yakni orang tua.¹

Maksud dari tanda-tandanya yakni hujjah-hujjah dan dalil-dalil yang menunjukkan tentang adanya Allah, ilmu, dan rahmat-Nya, yang mengharuskan manusia itu menyembah serta mentauhid kannya dalam beribadah. Dan juga dalil-dalil yang menunjukkan kekuasaan-Nya dalam membangkitkan dan membalas amal perbuatan manusia. Dia yang menjadikan hambanya berpasang-pasangan (suami-isteri), agar merasa tenang karena ada persamaan jenis.²

Allah pula yang menjadikan antara suami istri kasih yaitu cinta dan rahmat yakni rasa sayang. Semua itu mengharuskan manusia untuk menegaskan, mencintai, serta mentaatinya artinya mengerjakan apa-apa yang diridhoi oleh

¹Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm 3170.

² Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jaziri, *Aisar At-Tafaasirli Al-Kalami Al-Aliyi Al-KAbir*, diterjemahkan oleh Edi Suwanto dalam *Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar* jilid 5 (Jakarta : Darus Sunnah, 2008), hlm 651.

Allah serta menjauhkan segala yang dilarang. Yaitu bahwa yang diciptakan Allah dari tulang rusuk bagian kiri Adam. Seandainya Allah menjadikan seluruh anak Adam laki-laki dan menjadikan wanita dari jenis yang lainnya seperti dari bangsa jin atau hewan, niscaya perasaan kasih sayang diantara mereka dan diantara berbagai pasangan tidak akan tercapai, bahkan akan terjadi sesuatu ketidakseimbangan seandainya pasangan itu berbeda jenis. Allah menunjukkan Rahmat-nya dengan menjadikan pasangan mereka dari jenis mereka sendiri serta menjadikan perasaan cinta dan kasih sayang diantara mereka.³

Sesungguhnya penciptaan hamba Allah adalah dari tanah, diciptakan pula istri-istri, dan dilestarikannya rasa cinta dan kasih sayang, terdapat pelajaran bagi yang memikirkan seluk beluk semua kejadian itu didasari oleh hikmah dan maslahat.⁴

Semua itu diciptakan untuk berbagai tujuan. Hal ini perlu dipikirkan oleh setiap orang yang berakal dan bijaksana supaya dapat mencapai pengetahuan mengenainya secara hakiki. Keluarga yang *Sakinah Mawaddah Warahmah* bukan berarti keluarga yang perjalanannya terus mulus tanpa konflik atau masalah-masalah dalam rumah tangga akan tetapi bagaimana seseorang itu dapat menyelesaikan konflik atau masalah-masalah dalam suatu rumah tangga. Dan bagaimana seorang suami yang diibaratkan sebagai nahkoda dalam bahtera rumah

³Abdullah bin Muhammad bin, Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir, diterjemahkan oleh Abu Ihsan Al-Atsari dalam *Tafsir Ibnu Katsir jilid 6* (Kairo: Muassasah Daaral-Hilal, 1994), hlm 364.

⁴Ahmad Mustofa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi* diterjemahkan oleh Bahrun Abu Bakar (Semarang: Toha Putra Semarang, 1992), hlm 68.

tangga dapat membawa dan melindungi keluarganya dari gelombang perjalanan rumah tangganya yang entah kapan akan menghantam keluarga itu.⁵

Karena dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, disamping memberikan dampak yang positif juga dapat memberikan dampak yang negatif terhadap eksistensi rumah tangga. Bahkan dapat merusak nilai-nilai Agama dan menyebabkan timbulnya keretakan dalam suatu rumah tangga itu sendiri. Sedangkan Islam memberikan ajaran agar rumah tangga menjadi surga yang dapat menciptakan ketentraman, ketenangan, dan kebahagiaan.⁶

Maka dari itu seseorang yang akan menuju kejenjang pernikahan harus siap dalam segala hal, baik siap lahir maupun bathin. Suatu pernikahan dan membangun rumah tangga juga merupakan sunnah Rasulullah. Menjalankan sunnah Rasulullah untuk menuju rumah tangga yang sejahtera, tidak akan terwujud jika kedua belah pihak tidak ada rasa saling menyayangi, saling menghormati, saling menghargai, saling melengkapi dan menutupi atas kekurangan dan kelebihan masing-masing. Segalanya akan tercipta sebagaimana yang di cita-citakan seseorang jika memiliki fondasi yang kuat terutama Agama. Jika suatu pasangan suami-istri sudah tidak memiliki komitmen untuk membangun keluarga dengan baik, maka mereka sudah terjerumus kekeliruan

⁵ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, Penerjemah Mohammad Thalib. (Bandung: Alma'rif, 1997), hlm 7.

⁶ Abdul Hamid Kisyik.. *Bimbingan Islam Untuk Mencapai Keluarga Sakinah*. Penerjemah Ida Nursida. (Bandung: Al-Bayan, 1997), hlm 129-130.

besar sejak awal, saling balas dendam, bahkan mulai berputus asa yang akhirnya nanti bisa berakibat perceraian dalam rumah tangga.⁷

Hal tersebut merupakan contoh kasus perceraian kegagalan dalam rumah tangga dan ketidak mampuan menghadapi masalah didalamnya. Hal seperti ini masih sering terjadi meskipun bentuk masalah yang dihadapi tidak harus sama. Akhirnya anaklah yang harus menjadi korban didalam perceraian karena keegoisan orang tuanya.⁸

Maka dari itu begitu sangat pentingnya bagi pasangan suami-istri akan berpondasikan Agama yang kuat. Banyak sekali konsep-konsep tentang keluarga *sakinah mawaddah warahmah*, akan tetapi bagaimana tokoh masyarakat di Desa Lubuk Rengas, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin, dapat mewujudkannya dan menerapkan konsep-konsep tersebut, yang sangat didambakan oleh banyak pasangan suami-istri. Tanpa pondasi Agama, pernikahan yang sah, bahkan pergaulan yang sangat mempengaruhi seseorang dalam bermoral demi nasab keluarganya, keluarga sejahtera tidak akan bisa terwujud dengan semestinya. Hal ini juga terjadi di Desa Lubuk Rengas, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin, Fenomena yang terlihat di Desa Lubuk Rengas, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin, banyak sekali keluarga yang sukses dimasyarakat ataupun organisasi-organisasi lainnya. Sehingga tidak sedikit keluarga yang terlihat sangat terpondasi dimasyarakat. Masyarakat Desa Lubuk Rengas, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin, beragam dalam

⁷Abu Muhammad Waskito, *Muslimah Wedding*. (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2007), hlm 213.

⁸Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Di Indonesia*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2009), hlm 28.

memandang konsep *sakinah mawaddah warahmah*. Mayoritas mereka memandang *sakinah mawaddah warahmah* adalah kasih sayang kepada istri dan keluarga, serta rasa seorang suami kepada istri untuk ingin bersama sampai akhir hayat, Serta memiliki keturunan yang sukses pula.⁹

Akan tetapi apakah mungkin keluarga-keluarga ini sudah termasuk menerapkan tentang konsep-konsep *sakinah mawaddah warahmah*, Apakah mereka termasuk sukses dalam membangun rumah tangganya hingga anak-anak mereka pula. Dan bagaimana para keluarga-keluarga ini menghadapi konflik-konflik dalam bahtera rumah tangganya yang masih mampu membawa anaknya dalam kesuksesan. Dan sejauh manakah penerapan masyarakat Desa Lubuk Rengas, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin, mengenai tentang konsep *sakinah mawaddah warahmah*.¹⁰

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“*Sakinah Mawaddah Warahmah* Dalam Pemahaman Tokoh Masyarakat Desa Lubuk Rengas, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah digunakan agar pembahasan pada penelitian ini lebih terarah dan sistematis. Maka dari itu peneliti memberikan batasan-batasan bahasan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, maka masalah yang dapat peneliti rumuskan adalah sebagai berikut:

⁹ Bapak Herwani, (Kades), *Wawancara Langsung*, (1 September 2018).

¹⁰ Ahmad Tholabi Kharlie. *Hukum Keluarga Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafik, 2013), hlm 228.

1. Bagaimana pemahaman tokoh masyarakat Desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin tentang *Sakinah Mawaddah Warahmah* ?
2. Bagaimana penerapan *Sakinah Mawaddah Warahmah* dalam pemahaman tokoh masyarakat Desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin?

C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tersebut, antara lain:

- a. Untuk mengetahui pemahaman tokoh masyarakat Desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin tentang *Sakinah Mawaddah Warahmah*.
- b. Untuk mengetahui penerapan *Sakinah Mawaddah Warahmah* dalam pemahaman tokoh masyarakat Desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan sebagai wacana tambahan atau kelengkapan kepustakaan. Serta perluasan wawasan mengenai penerapan dari konsep *sakinah mawaddah warahmah*. Sekaligus untuk mengetahui sejauh manakah tokoh masyarakat di Desa Lubuk Rengas, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin, khususnya menerapkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* dengan tinjauan Hukum Islam.

- b. Secara praktis, hasil penelitian tokoh masyarakat tentang penerapan *sakinah mawaddah warahmah* ini merupakan salah satu persyaratan mengikuti studi akhir S-I di Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan dapat dijadikan wacana pengetahuan untuk mengembangkan keilmuan dimasyarakat Desa Lubuk Rengas, Kecamatan Rantau Banyur, Kabupaten Banyuasin, serta diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi tokoh-tokoh masyarakat untuk membentuk dan menerapkan rumah tangganya sebagai keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.

D. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti telah meninjau dan memahami beberapa hasil penelitian skripsi sejenis untuk digunakan sebagai bahan rujukan dan menghindari adanya persamaan pada penelitian yang akan dilaksanakan. beberapa hasil penelitian skripsi tersebut, yaitu:

Pertama, Penelitian skripsi mahasiswa Fakultas Syari'ah oleh Nama Najmiyatil Inarah (2016) dengan judul skripsi "Penerapan konsep Keluarga *sakinah mawaddah warahmah* dalam rumah tangga yang berpoligami (studi kasus di Kota Banjarmasin). Penelitian ini adalah tentang seorang suami yang berpoligami tetapi para istrinya di tempatkan dalam satu atap (satu rumah). Menurut peneliti ada 2 faktor yang melatar belakangi terjadinya satu atap, yakni pertama, ketidak siapan suami memenuhi kebutuhan ekonomi. Kedua, harapan

suami ingin anggota keluarganya bisa lebih dekat satu sama lainnya. Maka dari itu, suami ini meski melakukan poligami tetapi masih satu atap (satu rumah).¹¹

Kedua, Penelitian skripsi mahasiswa Fakultas Syari'ah oleh Nama Saputra (2012) dengan judul skripsi "Upaya membentuk keluarga *sakinah mawaddah warahmah* (studi kasus di kota Sumenep) Peneliti ini adalah tentang cara membentuk keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.¹²

Ketiga, Penelitian skripsi mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Hukum Keluarga Islam Nama Muhammad Nur Ihwan (2015) dengan judul skripsi "Konsep Keluarga Bahagia-Sejahtera (Studi Komparasi antara Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan Mahasiswa indekos) Skripsi ini menjelaskan tentang latar belakang pendidikan santri dengan mahasiswa indekos yang berbeda menjadi salah satu faktor perbedaan mengenai konsep keluarga sejahtera.¹³

Keempat, Penelitian skripsi mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Hukum Keluarga Islam Nama Kiswatun Nida (2012) dengan judul skripsi "Pengaruh mujahadah terhadap pembentukan keluarga samawa (Studi kasus jema'ah jam'iyat ta'lim wamujahadah malam selasa di pondok Pesantren Al-lukmaniyyah Yogyakarta) skripsi penelitian yang mengguankan pendekatan sosiologis-antropologis ini menyebut bahwa zikir dan kontemplasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepribadian pengikutnya.¹⁴

¹¹ Najmiyati inarah, *Sekripsi*, (Banjarmasin, 2016) Di akses pada tanggal 10 Oktober 2018.

¹² Saputra, *sekripsi*, (sumenep, 2012) Di akses pada tanggal 10 Oktober 2018.

¹³ Muhammad Nur Ihwan Ali, *Skripsi*, (Yogyakarta, 2015) Di akses pada tanggal 23 Januari 2019.

¹⁴ Kiswatun Nida, *Skripsi*, (Bangka Belitung, 2012)) Di akses pada tanggal 23 Januari 2019.

Kelima, Penelitian skripsi mahasiswa Fakultas Syari'ah dan hukum Hukum Keluarga Islam Nama Muhammad jefri (2009) dengan judul skripsi "Konsep-Konsep Keluarga Sakinah (Studi menurut jema'ah tabligh perspektif Hukum Islam) Skripsi ini menjelaskan pengaruh jema'ah tabligh tersebut terhadap terbentuknya keluarga sakinah.¹⁵

E. Metode Penelitian

Metode pada hakikatnya memberikan pedoman tentang cara-cara seorang ilmuwan mempelajari, menganalisa, memahami lingkungan yang dihadapinya.¹⁶

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field reseach*¹⁶ (penelitian lapangan). Yaitu menyelidiki langsung ke lokasi penelitian. Dalam hal ini menjelaskan secara objektif secara jelas.

2. Lokasi Penelitian

Terletak di Jalan Simpang Lubuk Saung Pangkalan Balai, Desa Lubuk Rengas, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Dimana pemilihan lokasi tersebut dilakukan karena dilokasi tersebut terdapat data mengenai *sakinah mawaddah warahmah* dalam pemahaman tokoh masyarakat.

¹⁵ Muhammad Jefri, *Skripsi*, (Bangka Belitung, 2003) Di akses pada tanggal 23 Januari 2019.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 143.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis dalam penelitian menggunakan data *kualitatif*,¹⁷ yaitu data yang disajikan dalam bentuk uraian guna mendapatkan gambaran secara deduksi.

Sumber data dalam penelitian ini sumber *primer* dan data *sekunder*.¹⁸ Data primer merupakan data pokok yang diperoleh dengan menggunakan dengan studi lapangan kepada objek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data tambahan yang diambil dari data kepustakaan, dari literatur-literatur atau buku-buku yang berhubungan dengan masalah objek penelitian, seperti buku fiqh munakahat, Al-qur'an hadist dan lain sebagainya.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam penelitian,¹⁹ Dan Sampel adalah dalam penelitian ini Populasi dimaksud dalam hal ini adalah keseluruhan perangkat-perangkat Desa Lubuk Rengas yang berjumlah 25 Orang.²⁰

Adapun yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²¹ Dalam hal

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 23.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 137.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 45.

²⁰ Bapak Herwani (Kades), *Wawancara Langsung*, (2 September 2018)

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Cahaya Abadi, 2008) hlm 116.

ini adalah yang dimaksud sebagian yaitu tokoh-tokoh masyarakat yang berjumlah 5 tokoh masyarakat.²²

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan :

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*).²³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah sama seperti metode wawancara lainnya, hanya peran pewawancara, peran informan dan cara melakukan wawancara yang berbeda dengan wawancara umumnya. Sesuatu yang amat berbeda dengan metode wawancara lainnya adalah bahwa wawancara mendalam dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan di lokasi penelitian, hal mana kondisi ini tidak pernah terjadi pada wawancara pada umumnya.²⁴

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka akan dilakukan wawancara dengan Kades, tokoh-tokoh masyarakat, P3N, Ustadz dan Kepala Keluarga yang paham akan kasus tersebut.

b. Dokumentasi

²² Bapak Herwani (Kades), *Wawancara Langsung*, (2 September 2018).

²³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta prenada Media Group. 2011). hlm 111.

²⁴ *Ibid*

Studi ini untuk mendapatkan data *sekunder*. Dengan metode dokumentasi yaitu dipergunakan untuk mendapatkan data sebagai data tambahan yang berdasarkan dokumen-dokumen, referensi, buku-buku, lembaran-lembaran, photo-photo, yang mana metode ini dipergunakan untuk menghimpun data yang di perlukan di dalam penelitian.²⁵

6. Analisis data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa bentuk *deskriptif kualitatif*. Data kualitatif berbentuk deskriptif, berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat di amati. *Analisis deskriptif* adalah suatu metode yang mulai dengan cara mengumpulkan data, mencatat dan mengaplikasikan sifat dan objek yang diteliti kemudian dihubungkan dengan teori yang mendukung yang berisi semua peristiwa, kebenaran data dicatat selengkap dan sesubjektif mungkin.²⁶

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahas skripsi ini mudah dipahami dan sistematis penyusun membagi skripsi ini kedalam bab-bab dan sub, yang terdiri dari lima bab:

Bab I Merupakan Pendahuluan Meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian Meliputi: Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Jenis dan Sumber Data,

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 137.

²⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm 183.

Populasi dan Sample. Teknik Pengumpulan Data Meliputi: Wawancara, Documentasi. dan Sistematika pembahasan.

Bab II Terdiri dari memuat landasan teori sebagai analisis hasil penelitian. Tinjauan Umum tentang Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah Meliputi: Pengertian Sakinah Mawaddah Warahmah, Fakto-Faktor yang mempengaruhi Sakinah Mawaddah Warahmah, Ciri-ciri Keluarga *Sakianah Mawaddah Warahmah*, dan Pandangan para Ulama' tentang pengertian *Sakianah Mawaddah Warahmah*.

Bab III Gambaran umum lokasi penelitian sebagai berikut meliputi: Letak geogefis Desa Lubuk Rengas, Kondisi masyarakat dan struktur pemerintahan, Keagamaan dan tingkat pendidikan masyarakat, Mata pencarian masyarakat.

Bab IV Merupakan Paparan dan Analisis Data, yang mana dalam bab ini menjelaskan atau pembahasan dalam rumusan masalah mengenai pemahaman tokoh masyarakat tentang konsep *sakinah mawaddah warahmah*. Baik mengenai aspek-aspek *sakinah mawaddah warahmah*, pengaruh dan relevansi dari *sakinah mawaddah warahmah*. Dalam bab ini bertujuan agar bisa dijadikan pedoman dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.

Bab V merupakan bab yang terakhir dan ringkasan dari hasil penelitian yang diuraikan oleh peneliti yakni Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.